

ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK SEFOTAKSIM DAN SEFTAZIDIM PADA PASIEN PNEUMONIA KOMUNITAS BALITA DI RSUD KOTA BOGOR TAHUN 2017

Wahyu Tri Anggono

Abstrak

Pneumonia adalah infeksi jaringan paru dan masih merupakan penyebab kematian yang tinggi pada balita saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas biaya antibiotik sefotaksim dan seftazidim pada pasien pneumonia komunitas balita di RSUD Kota Bogor tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional menggunakan pendekatan potong lintang retrospektif dengan jumlah sampel 44 pasien, 24 pasien diberikan antibiotik sefotaksim dan 20 pasien diberikan antibiotik seftazidim. Teknik pengambilan sampel dengan teknik acak sederhana dan analisis data menggunakan uji *Mann Whitney*. Rerata biaya sefotaksim pada pengobatan pneumonia komunitas balita adalah Rp 22.572,00, lebih murah dibandingkan seftazidim (Rp 71.958,00). Hasil perbandingan biaya didapatkan $p=0,000$ ($p<0,05$) menunjukkan terdapat perbedaan total biaya antibiotik antara sefotaksim dengan seftazidim. Rerata lama rawat inap pasien yang menggunakan sefotaksim adalah 3,63 hari, lebih singkat dibandingkan seftazidim (5,10 hari). Hasil perbandingan lama rawat inap didapatkan $p=0,001$ ($p<0,05$) menunjukkan terdapat perbedaan lama rawat inap antara pasien yang menggunakan sefotaksim dengan seftazidim. Efektivitas biaya sefotaksim adalah Rp. 6.094,00/hari sedangkan seftazidim adalah Rp. 14.676,00/hari. Hasil perbandingan efektivitas biaya didapatkan $p=0,000$ ($p<0,05$) menunjukkan terdapat perbedaan efektivitas biaya antara sefotaksim dengan seftazidim. Sefotaksim memiliki biaya lebih rendah, lama rawat inap lebih singkat, dan lebih efektif biaya dibandingkan seftazidim pada pengobatan pneumonia komunitas balita.

Kata Kunci : Pneumia Komunitas Balita, Efektivitas biaya, Sefotaksim, Seftazidim

COST EFFECTIVENESS ANALYSIS BETWEEN CEFOTAXIME AND CEFTAZIDIME IN TODDLER COMMUNITY ACQUIRED PNEUMONIA AT BOGOR CITY REGIONAL HOSPITAL IN 2017

Wahyu Tri Anggono

Abstract

Pneumonia is lungs tissue infection and cause high mortality in toddler. The purpose of this research was to know the cost effectiveness between cefotaxime and ceftazidime in toddler community acquired pneumonia at Bogor City Regional Hospital in 2017. This research was an observational analytic with cross-sectional retrospective method with 44 sampels. This research used simple random sampling method and Mann Whitney for data analysis. The average cost of cefotaxime in the treatment of pneumonia was Rp. 22.572,00 cheaper than ceftazidime (Rp. 71.938,00). The result of cost comparison was $p=0,000$ ($p<0,05$) meaning there was a difference between cost of cefotaxime and ceftazidime. The average long of stay of patients who took cefotaxime was 3.63 days, shorter than ceftazidime (5.10 days). The result of long of stay comparison was $p=0,001$ ($p<0,05$) meaning there was a difference between long of stay of cefotaxime and ceftazidime. The cost effectiveness of cefotaxime was Rp. 6.094,00/day, better than ceftazidime (Rp. 14.676,00/day). The result of cost effectiveness comparison was $p=0,000$ ($p<0,05$) meaning there was a differenece between cost effectiveness of cefotaxime and ceftazidime. Cefotaxime had less cost, fewer long of stay, and more cost effective than ceftazidime in the treatment of toddler pneumonia.

Keyword: Toddler Pneumonia, Cost Effectiveness, Cefotaxime, Ceftazidime